

## RINGKASAN

### MAKNA RESISTENSI KULTURAL DALAM PUISI-PUISI INDONESIA MUTAKHIR

(Christinawati, I.B. Putera Manuaba, 2006, 53 halaman)

Penelitian ini mencoba mengkaji bentuk-bentuk resistensi kultural apa saja yang ada di dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir dan bagaimana makna resistensi tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, khususnya analisis tekstual. Korpus penelitian ini ada 20 buah teks puisi Indonesia yang ditulis oleh empat penyair Indonesia yakni Rendra, Hamid Jabbar, Sosiawan Leak, dan Wiji Thukul.

Dari hasil pembahasan dan analisis atas objek penelitian tersebut, ada beberapa temuan yang dapat diungkapkan kembali seperti berikut.

Bentuk-bentuk resistensi kultural yang terdapat dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir karya penyair Indonesia yakni Rendra, Hamid Jabbar, Sosiawan Leak, dan Wiji Thukul adalah: (1) bentuk resistensi kultural atas ketidakadilan, (2) resistensi kultural atas demoralisasi, (3) resistensi kultural atas modernisasi, (4) resistensi kultural atas kekuasaan, (5) resistensi kultural atas kekerasan, (6) resistensi kultural atas penindasan, dan resistensi kultural atas pendidikan yang tidak mencerdaskan.

Makna resistensi kultural yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini adalah seperti berikut. *Pertama*, resistensi kultural sebagaimana tersirat dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir bermakna dalam upaya membangun masyarakat bangsa yang berkeadilan. *Kedua*, resistensi kultural yang tertuang dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir bermakna dalam hal menciptakan masyarakat bangsa yang bermoralitas- baik. *Ketiga*, resistensi kultural yang terdapat dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir bermakna bagi peraihan kondisi hidup bangsa yang maju dan modern namun berkemanusiaan. *Keempat*, resistensi kultural yang terdapat dalam

puisi-puisi Indonesia mutakhir bermakna bagi pemahaman atas kekuasaan yang ditujukan untuk menyejahterakan dan membahagiakan rakyat. *Kelima*, resistensi kultural yang tertuang dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir bermakna untuk mengarahkan cara hidup dan budaya bangsa yang antikekerasan. *Keenam*, resistensi kultural dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir itu bermakna bagi tumbuhnya sikap hidup yang toleran dan egalitarian. *Ketujuh*, resistensi kultural yang dijumpai dalam puisi-puisi Indonesia mutakhir bermakna untuk mengarahkan pendidikan yang mencerdaskan bangsa.

**Kata-kata Kunci:** puisi, resistensi kultural, makna

**(Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Airlangga,  
Nomor S.K. Rektor 4683/JO3/PP/2005, DIPA Rektor Universitas  
Airlangga)**



## **SUMMARY**

### **THE MEANING OF CULTURAL RESISTANCES IN CONTEMPORARY INDONESIAN POEMS**

**(Christinawati, I. B. Putera Manuaba, 2006, 53 page)**

*The purpose of this research was to investigate any forms of cultural resistances existing in the Indonesian contemporary poems and how those resistances made a sense in line with the social situation.*

*The research employed a qualitative method, mainly textual analysis. The corpus consisted of twenty poem texts written by four Indonesian poets namely Rendra, Hamid Jabbar, Sosiawan Leak, and Wiji Thukul.*

*From the results of discussion and analysis of objects, the following findings were obtained.*

*Some forms of the cultural resistances taking place in the Indonesian poems written by those poets can be summarized as follows: (1) the resistance against the social injustice; (2) the resistance against significantly growing demoralization around us; (3) the resistance against the modernization; (4) the resistance against the power; (5) the resistance against a violence and (6) the resistance against an oppression and the devastating education.*

*The meaning of the cultural resistances discovered in the research appeared below. First, the cultural resistances as implied in the contemporary poems attempted to build the nation which more emphasized the social justice. Second, the cultural resistances tried to create a society upholding high morality. Third, the cultural resistances attempted to accomplish any advancement and modernization in life in any the fields but remained respecting the sense of humanity among human kinds. Fourth, the cultural resistances prevailing in the contemporary poems*

*aimed at making people better off and live happily. Fifth, the cultural resistances wanted to advise and guide the anti-violence way of life and culture. Sixth, the cultural resistances were very eager to built tolerant and egalitarian life. And finally, the cultural resistances wanted to encourage the education oriented on allowing people to have capability and readiness in coping with challenges the faced any time in their life.*

**Key words:** *poems, cultural resistances, meaning*

**(Indonesian Literature Departement, Faculty of Letters, Airlangga University, Number: S.K. Rector 4683/JO3/PP/2005, DIPA Airlangga University)**

